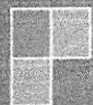


2018

BALAI
BESAR
PENELITIAN
TANAMAN
PADI

Untuk Periode yang Berakhir 31
Desember 2018

Jl. Raya IX Sukamandi
Subang -41256



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Sukamandi, 31 Desember 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

[Handwritten Signature]
Dr. Priatna Sasmita, M.Si

NIP. 196411041992031001//

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.7. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.4. Aset Lainnya

- C.4.1. Aset Tak Berwujud
 - C.4.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.5. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6. Ekuitas
 - C.6.1. Ekuitas
- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
 - D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.5. Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
 - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

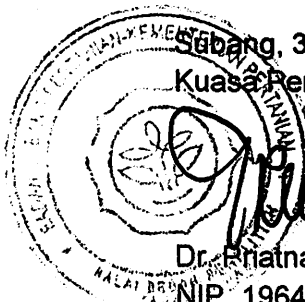
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Subang, 31 Desember 2018

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Priatna Sasmita, M.Si

NIP. 196411041992031001 //

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp8,630,550,860.00 atau mencapai 126.22% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp6,837,781,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp92,928,476,412.00 atau mencapai 85.56% dari alokasi anggaran sebesar Rp108,616,324,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp4,751,321,575,380.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp21,639,988,665.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp4,729,656,761,798.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp4,337,702.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp20,487,215.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp92,527,296.00 dan Rp4,751,229,048,084.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7,665,837,342.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp93,012,838,092.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-85,347,000,750.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp19,128,228,799.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-66,218,771,951.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp511,815,134,825.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-66,218,771,951.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp4,221,325,158,300.00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp84,307,526,910.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp4,751,229,048,084.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	6,837,781,000.00	8,630,550,860.00	126.22	6,217,180,310.00
Jumlah Pendapatan		6,837,781,000.00	8,630,550,860.00	126.22	6,217,180,310.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	15,070,000,000.00	14,040,653,153.00	93.17	15,648,050,158.00
Belanja Barang	B.4.	73,726,898,000.00	63,849,443,363.00	86.60	22,202,966,891.00
Belanja Modal	B.5.	19,819,426,000.00	15,038,379,896.00	75.88	4,561,326,000.00
Jumlah Belanja		108,616,324,000.00	92,928,476,412.00	85.56	42,412,343,049.00

II. NERACA

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	18,000.00	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.2.	0.00	693,700,000.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	160,859,600.00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4.	88,779,400.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5.	-804,298.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6.	-443,897.00	0.00
Persediaan	C.1.7.	21,391,579,860.00	1,452,217,000.00
Jumlah Aset Lancar		21,639,988,665.00	2,145,917,000.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	4,586,026,653,000.00	445,664,954,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	86,839,251,959.00	82,998,174,066.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	110,193,994,150.00	63,743,691,876.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	29,923,620,735.00	11,497,045,396.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	860,227,500.00	811,397,000.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	1,093,791,300.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7.	-73,587,948,611.00	-68,460,659,605.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7.	-7,768,241,419.00	-22,375,904,179.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7.	-3,924,586,816.00	-4,108,824,283.00
Jumlah Aset Tetap		4,729,656,761,798.00	509,769,874,271.00
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1.	4,359,500.00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2.	-21,798.00	0.00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		4,337,702.00	0.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	24,035,000.00	13,675,000.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-3,547,785.00	-2,048,125.00
Jumlah Aset Lainnya		20,487,215.00	11,626,875.00
Jumlah Aset		4,751,321,575,380.00	511,927,418,146.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	92,527,296.00	112,283,321.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		92,527,296.00	112,283,321.00
Jumlah Kewajiban		92,527,296.00	112,283,321.00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	4,751,229,048,084.00	511,815,134,825.00
Jumlah Ekuitas		4,751,229,048,084.00	511,815,134,825.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		4,751,321,575,380.00	511,927,418,146.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	7,665,837,342.00	6,041,613,766.00
JUMLAH PENDAPATAN		7,665,837,342.00	6,041,613,766.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	14,040,653,153.00	15,648,050,158.00
Beban Persediaan	D.3.	25,655,585,780.00	7,166,698,875.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	24,068,151,111.00	10,341,385,650.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	3,986,033,950.00	2,891,500,750.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	7,307,550,455.00	4,906,148,929.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	2,427,774,000.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	15,525,819,650.00	8,743,392,625.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	1,269,993.00	0.00
JUMLAH BEBAN		93,012,838,092.00	49,697,176,987.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-85,347,000,750.00	-43,655,563,221.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	121,361,111.00	26,500,000.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	862,527,219.00	99,458,040.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	20,042,218,907.00	2,200,986,744.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	172,824,000.00	13,020,700.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		19,128,228,799.00	2,115,008,004.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-66,218,771,951.00	-41,540,555,217.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI, SUKAMANDI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	511,815,134,825.00	518,506,399,520.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-66,218,771,951.00	-41,540,555,217.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	13,307,633,210.00	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	4,208,017,525,090.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	84,307,526,910.00	34,849,290,522.00
EKUITAS AKHIR		4,751,229,048,084.00	511,815,134,825.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya IX Sukamandi, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Penelitian Tanaman Padi berkomitmen dengan visi “ mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Penelitian Tanaman Padi melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas,

dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(7) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	236,000,000.00	236,000,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	6,601,781,000.00	6,601,781,000.00
Jumlah Pendapatan	6,837,781,000.00	6,837,781,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	17,290,947,000.00	14,894,364,000.00
Belanja Lembur	175,636,000.00	175,636,000.00
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	303,417,000.00	0.00
Belanja Barang Operasional	2,656,096,000.00	2,656,096,000.00
Belanja Barang Non Operasional	20,751,153,000.00	20,352,361,000.00
Belanja Barang Persediaan	19,884,512,000.00	15,763,291,000.00
Belanja Jasa	1,940,780,000.00	2,404,200,000.00
Belanja Pemeliharaan	3,571,815,000.00	3,557,815,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7,405,910,000.00	7,640,931,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	26,837,480,000.00	18,102,304,000.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	4,879,424,000.00	3,249,900,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,444,516,000.00	4,196,198,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	11,610,342,000.00	10,144,086,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,522,222,000.00	5,429,142,000.00
Belanja Modal Lainnya	100,000,000.00	50,000,000.00
Jumlah Belanja	126,374,250,000.00	108,616,324,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8,630,550,860.00 atau mencapai 126.22% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp6,837,781,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0.00	296,815,983.00	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	236,000,000.00	490,966,611.00	208.04
Pendapatan Denda	0.00	1,585,795.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	0.00	13,696,024.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	6,601,781,000.00	7,827,486,447.00	118.57
Jumlah	6,837,781,000.00	8,630,550,860.00	126.22

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 38.82% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	296,815,983.00	0.00	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	490,966,611.00	0.00	0.00
Pendapatan Denda	1,585,795.00	0.00	0.00
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	473,913.00	- 100.00
Pendapatan Jasa	0.00	4,139,836,353.00	- 100.00
Pendapatan Lain-lain	13,696,024.00	31,316,544.00	-56.27
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	7,827,486,447.00	0.00	0.00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	2,045,553,500.00	- 100.00
Jumlah	8,630,550,860.00	6,217,180,310.00	38.82

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp92,928,476,412.00 atau 85.56% dari anggaran belanja sebesar Rp108,616,324,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	15,070,000,000.00	14,072,024,885.00	93.38
Belanja Barang	73,726,898,000.00	63,849,443,363.00	86.60
Belanja Modal	19,819,426,000.00	15,038,379,896.00	75.88
Total Belanja Kotor	108,616,324,000.00	92,959,848,144.00	85.59
Pengembalian Belanja		-31,371,732.00	0.00
Total Belanja	108,616,324,000.00	92,928,476,412.00	85.56

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 119.11% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu belanja pada tahun 2018 lebih besar dibandingkan tahun 2017, hal itu mengakibatkan penyerapan anggaran pada tahun 2018 menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya;
2. Tahun 2018 terdapat kegiatan bantuan pemerintah yang diserahkan kepada masyarakat/pemda yang berlokasi di Karawang, dimana kegiatan tersebut memiliki anggaran yang besar sehingga mempengaruhi realisasi belanja tahun 2018;

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	%
Belanja Pegawai	14,040,653,153.00	15,648,050,158.00	-10.27
Belanja Barang	63,849,443,363.00	22,202,966,891.00	187.57
Belanja Modal	15,038,379,896.00	4,561,326,000.00	229.69
Total Belanja	92,928,476,412.00	42,412,343,049.00	119.11

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp14,040,653,153.00 dan Rp15,648,050,158.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -10.27% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah pegawai berkurang dikarenakan ada beberapa pegawai yang pensiun ;
2. Realisasi uang makan pada tahun 2018 berkurang, dikarenakan pada tahun 2018 banyak kegiatan yang lokasinya diluar Balai dan membutuhkan pegawai untuk pelaksanaannya.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13,896,643,885.00	15,513,500,316.00	-10.42
Belanja Lembur	175,381,000.00	139,298,000.00	25.90
Jumlah Belanja Kotor	14,072,024,885.00	15,652,798,316.00	-10.10
Pengembalian Belanja Pegawai	-31,371,732.00	-4,748,158.00	560.71
Jumlah Belanja	14,040,653,153.00	15,648,050,158.00	-10.27

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp63,849,443,363.00 dan Rp22,202,966,891.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 187.57% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu anggaran belanja barang pada tahun 2018 jauh meningkat bila dibandingkan tahun 2017;
2. Adanya program kegiatan Denfarm yang merupakan kegiatan bantuan pemerintah untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dengan pagu anggaran yang besar, sehingga mempengaruhi realisasi belanja pada tahun 2018.

**Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2,592,394,436.00	2,245,389,700.00	15.45
Belanja Barang Non Operasional	19,411,535,692.00	5,461,892,450.00	255.40
Belanja Barang Persediaan	15,049,832,180.00	4,396,124,175.00	242.34
Belanja Jasa	1,994,950,190.00	2,681,379,087.00	-25.60
Belanja Pemeliharaan	3,468,718,550.00	2,512,032,550.00	38.08
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7,307,550,455.00	4,866,148,929.00	50.17
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0.00	40,000,000.00	-100.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	11,600,220,860.00	0.00	0.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2,424,241,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	63,849,443,363.00	22,202,966,891.00	187.57
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	63,849,443,363.00	22,202,966,891.00	187.57

R.6 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp15,038,379,896.00 dan Rp4,561,326,000.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 229.69% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu anggaran belanja modal pada tahun 2018 jauh meningkat bila dibandingkan tahun 2017;;
2. Pada tahun 2018 pagu belanja modal gedung dan bangunan mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Banyak kegiatan pembangunan dan pengembangan gedung pada tahun 2018, baik yang bersumber dana dari Rupiah Murni maupun SMARTD.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,930,104,711.00	560,557,000.00	601.11
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7,830,797,450.00	1,743,010,000.00	349.27
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,228,647,235.00	2,207,764,000.00	46.24
Belanja Modal Lainnya	48,830,500.00	49,995,000.00	-2.33
Jumlah Belanja Kotor	15,038,379,896.00	4,561,326,000.00	229.69
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	15,038,379,896.00	4,561,326,000.00	229.69

2.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,930,104,711.00 dan Rp560,557,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 601.11% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh banyaknya pembelian peralatan untuk fasilitas perkantoran dan peralatan pertanian.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,930,104,711.00	560,557,000.00	601.11
Jumlah Belanja Kotor	3,930,104,711.00	560,557,000.00	601.11
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	3,930,104,711.00	560,557,000.00	601.11

2.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7,830,797,450.00 dan Rp1,743,010,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 349.27% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh banyaknya kegiatan pembangunan dan pengembangan gedung pada tahun 2018 diantaranya pembangunan gedung TSP, Pengembangan gudang KP. Sukamandi, dll

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7,830,797,450.00	1,743,010,000.00	349.27
Jumlah Belanja Kotor	7,830,797,450.00	1,743,010,000.00	349.27
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	7,830,797,450.00	1,743,010,000.00	349.27

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,228,647,235.00 dan Rp2,207,764,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 46.24% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya kegiatan pengaspalan jalan dan pembangunan irigasi di kebun percobaan.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,228,647,235.00	2,207,764,000.00	46.24
Jumlah Belanja Kotor	3,228,647,235.00	2,207,764,000.00	46.24
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	3,228,647,235.00	2,207,764,000.00	46.24

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp48,830,500.00 dan Rp49,995,000.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 mengalami penurunan sebesar -2.33% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembelian jurnal dalam dan luar negeri.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	48,830,500.00	49,995,000.00	-2.33
Jumlah Belanja Kotor	48,830,500.00	49,995,000.00	-2.33
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	48,830,500.00	49,995,000.00	-2.33

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp18,000.00 dan Rp0.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Hibah Luar Negri	18,000.00	0.00
Jumlah	18,000.00	0.00

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp160,859,600.00 dan Rp0.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Piutang Bukan Pajak (Penjualan Benih)	155,050,000.00	0.00
Piutang Bukan Pajak (Kerjasama penelitian)	5,809,600.00	0.00
Jumlah	160,859,600.00	0.00

C.1.4. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp88,779,400.00 dan Rp0.00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No	Nama	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1.	Dr. Rini Hermanasari	28,637,000.00	0.00
2.	Dr. Suprihanto	23,698,200.00	0.00
3.	Dr. Agus Wahyana Anggara	12,444,000.00	0.00
4.	Ir. Agus Guswara	24,000,000.00	0.00
Jumlah		88,779,400.00	0.00

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-804,298.00 dan Rp0.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	160,859,600.00	0.5%	804.298.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tambahan Perbandahatan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-443,897.00 dan Rp0.00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	88,779,400.00	0.5%	443,897.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.7. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp21,391,579,860.00 dan Rp1,452,217,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	0.00	7,702,000.00
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2,278,462,000.00	0.00
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	185,974,000.00	0.00
Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	79,381,500.00	0.00
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses	9,056,403,360.00	0.00
Bahan Baku	9,791,359,000.00	1,444,515,000.00
Jumlah	21,391,579,860.00	1,452,217,000.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,586,026,653,000.00 dan Rp445,664,954,000.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	445,664,954,000.00
Mutasi Tambah	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	4,140,361,699,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	4,586,026,653,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Penambahan nilai perolehan tanah akibat dari adanya revaluasi nilai aset dari tim KPKNL Purwakarta, yang mengakibatkan nilai perolehan tanah menjadi bertambah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp86,839,251,959.00 dan Rp82,998,174,066.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	82,998,174,066.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	3,841,077,893.00
Reklasifikasi Masuk	68,396,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-68,396,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	86,839,251,959.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-73,587,948,611.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	13,251,303,348.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi tambah dari pembelian peralatan dan mesin tahun 2018. Dari total realisasi pembelian tahun 2018 ada sebesar Rp. 89,026,818,- yang masuk kedalam kategori barang ekstrakomtable karena harga perolehan dibawah Rp. 1.000.000,-. Daftar pembelian barang tahun 2018 disajikan pada lampiran laporan ini.
2. Terdapat reklasifikasi asset hasil revaluasi asset oleh KPKNL dimana terdapat asset yang pencatatan awal sebagai bangunan terbuka lainnya di reklas menjadi peralatan dan mesin berupa papan visual/plang nama

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp110,193,994,150.00 dan Rp63,743,691,876.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	63,743,691,876.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	3,536,571,450.00
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	9,955,886,000.00
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	303,880,000.00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	54,237,612,031.00
Pengembangan Melalui KDP	3,778,880,400.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-20,025,687,707.00
Koreksi Pencatatan	-3,545,613,900.00
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	-303,880,000.00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-1,487,346,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	110,193,994,150.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-7,768,241,419.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	102,425,752,731.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

No	Uraian Kegiatan	Nilai
1	Pembangunan Gedung TSP	3,536,571,450.00
2	Revitalisasi KP. Muara	1,371,769,000.00
3	Revitalisasi KP Sukamandi (SMARTD)	2,318,096,400.00
4	Perbaikan Latai Jemur KP. Kuningan	89,015,000.00
	Jumlah Penambahan tahun 2018	7,315,451,850.00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp29,923,620,735.00 dan Rp11,497,045,396.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	11,497,045,396.00
Mutasi Tambah	
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	6,176,960,000.00
Reklasifikasi Masuk Hasil Inventarisasi	786,368,896.00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	13,418,214,059.00
Pengembangan Melalui KDP	2,650,201,535.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-3,173,214,255.00
Koreksi Pencatatan	-531,389,000.00
Reklasifikasi Keluar Hasil Inventarisasi	-786,368,896.00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-114,197,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	29,923,620,735.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-3,924,586,816.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	25,999,033,919.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

No	Uraian Pekerjaan	Realisasi
1	Pengaspalan Jalan dan Lanscaping	1,790,437,335.00
2	Pengaspalan Jalan Utama KP. Muara	237,698,800.00
3	Pembangunan Instalasi irigasi KP. Pusakanagara	229,359,500.00
4	Perbaikan Jalan Kantor (Penetrasi dan Gelar Hotmix AC werin) KP. Pusakanagara	188,516,900.00
5	Perbaikan Saluran Irigasi KP. Kuningan	204,189,000.00
		2,650,201,535.00

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp860,227,500.00 dan Rp811,397,000.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	811,397,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	48,830,500.00
Saldo per 31 Desember 2018	860,227,500.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	860,227,500.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Mutasi aset tetap lainnya pada periode tahun 2018 adalah pembelian jurnal dalam dan luar negeri, rincian penambahan asset disajikan dalam lampiran

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,093,791,300.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-85,280,776,846.00 dan Rp-94,945,388,067.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	86,839,251,959.00	-73,587,948,611.00	13,251,303,348.00
2.	Gedung dan Bangunan	110,193,994,150.00	-7,768,241,419.00	102,425,752,731.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	29,923,620,735.00	-3,924,586,816.00	25,999,033,919.00
4.	Aset Tetap Lainnya	860,227,500.00	0.00	860,227,500.00
Akumulasi Penyusutan		227,817,094,344.00	-85,280,776,846.00	142,536,317,498.00

C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

C.3.1. PIUTANG TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,359,500.00 dan Rp0.00. Piutang Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan yang akan datang. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No	Nama	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1.	Dr. Agus Wahyana A	1,033,000.00	0.00
2.	Ir. Agus Guswara	3,326,500.00	0.00
Jumlah		4,359,500.00	0.00

C.3.2. PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-21,798.00 dan Rp0.00.

Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka panjang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang TP/TGR per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp24,035,000.00 dan Rp13,675,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	13,860,000.00
Hak Cipta	1,700,000.00
Paten	8,475,000.00
Jumlah	24,035,000.00

C.4.2. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-3,547,785.00 dan Rp-2,048,125.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	24,035,000.00	-3,547,785.00	20,487,215.00
	Akumulasi Penyusutan	24,035,000.00	-3,547,785.00	20,487,215.00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp92,527,296.00 dan Rp112,283,321.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	92,527,296.00	112,283,321.00
Jumlah	92,527,296.00	112,283,321.00

C.6. EKUITAS

C.6. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,751,229,048,084.00 dan Rp511,815,134,825.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7,665,837,342.00 dan Rp6,041,613,766.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBK Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	473,913.00	-100.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1,585,795.00	0.00	0.00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	3,349,128,670.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	0.00	1,475,875,000.00	-100.00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0.00	5,091,253.00	-100.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0.00	2,541,120,100.00	-100.00
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	19,020,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	3,926,497,377.00	0.00	0.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	44,850,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0.00	1,837,190,500.00	-100.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	143,460,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	181,295,500.00	181,863,000.00	-0.31
Jumlah	7,665,837,342.00	6,041,613,766.00	26.88

Pendapatan di atas merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan hasil produksi dan pemanfaatan BMN (Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan) ke pihak ketiga. Berbeda dengan Pendapatan dari Pengelolaan BMN pada Laporan Realisasi Anggaran, pada Laporan Operasional tidak

memperhitungkan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN karena dikategorikan dalam Pendapatan Non Operasional.

Untuk kategori Pendapatan Jasa dan Pendapatan Bunga merupakan pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) atas Rekening Pemerintah yang dimiliki oleh Satker. Jasa penelitian dan pengembangan iptek lainnya, Pendapatan luran dan Denda merupakan pendapatan denda atas keterlambatan pekerjaan pemerintah. Sedangkan Pendapatan Lain-lain merupakan pendapatan yang berasal dari setoran pengembalian belanja Satker atas beban DIPA tahun anggaran sebelumnya yang disetorkan ke kas negara pada tahun anggaran 2018.

Perbedaan pencatatan untuk nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak di Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LO) disebabkan karena perbedaan kebijakan akuntansi. Pada Pendapatan (LRA), pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN), sedangkan pada Pendapatan (LO), pendapatan diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp14,040,653,153.00 dan Rp14,040,653,153.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	9,327,995,400.00	10,411,592,100.00	-10.41
Beban Pembulatan Gaji PNS	140,507.00	142,846.00	-1.64
Beban Tunj. Anak PNS	206,131,024.00	212,092,702.00	-2.81
Beban Tunj. Beras PNS	512,516,340.00	567,917,640.00	-9.76
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,414,620,000.00	1,742,340,000.00	-18.81
Beban Tunj. PPh PNS	65,535,652.00	97,471,970.00	-32.76
Beban Tunj. Struktural PNS	117,140,000.00	74,165,000.00	57.95
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	733,828,230.00	763,041,900.00	-3.83
Beban Tunjangan Umum PNS	248,180,000.00	283,840,000.00	-12.56
Beban Uang Lembur	175,381,000.00	139,298,000.00	25.90

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Uang Makan PNS	1,239,185,000.00	1,356,148,000.00	-8.62
Jumlah	14,040,653,153.00	15,648,050,158.00	-10.27

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25,655,585,780.00 dan Rp7,166,698,875.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	23,343,133,730.00	5,851,925,250.00	298.90
Beban Persediaan konsumsi	2,189,722,050.00	1,307,638,400.00	67.46
Beban persediaan lainnya	122,730,000.00	7,135,225.00	1,620.06
Jumlah	25,655,585,780.00	7,166,698,875.00	257.98

BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp24,068,151,111.00 dan Rp10,341,385,650.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	89,026,818.00	0.00	0.00
Beban Bahan	1,214,047,500.00	728,437,450.00	66.66
Beban Barang Non Operasional Lainnya	18,086,768,192.00	4,572,815,000.00	295.53
Beban Barang Operasional Lainnya	234,319,000.00	121,299,600.00	93.17
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	290,280,000.00	166,800,000.00	74.03

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Honor Output Kegiatan	110,720,000.00	160,640,000.00	-31.08
Beban Jasa Konsultan	0.00	111,000,000.00	-100.00
Beban Jasa Profesi	388,000,000.00	32,200,000.00	1,104.97
Beban Keperluan Perkantoran	1,968,621,436.00	1,894,111,100.00	3.93
Beban Langganan Air	20,549,000.00	34,350,650.00	-40.18
Beban Langganan Listrik	1,296,694,657.00	2,426,547,940.00	-46.56
Beban Langganan Telepon	16,450,508.00	30,004,910.00	-45.17
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	96,174,000.00	60,192,000.00	59.78
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,000,000.00	2,987,000.00	0.44
Beban Sewa	253,500,000.00	0.00	0.00
Jumlah	24,068,151,111.00	10,341,385,650.00	132.74

D. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,986,033,950.00 dan Rp2,891,500,750.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,271,002,000.00	721,809,050.00	76.09
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	420,788,500.00	298,111,500.00	41.15
Beban Pemeliharaan Jaringan	49,000,000.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,577,498,050.00	1,402,357,000.00	12.49
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	150,430,000.00	89,755,000.00	67.60
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	517,290,400.00	379,468,200.00	36.32
Beban Persediaan suku cadang	25,000.00	0.00	0.00
Jumlah	3,986,033,950.00	2,891,500,750.00	37.85

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7,307,550,455.00 dan Rp4,906,148,929.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	7,099,760,426.00	4,755,245,167.00	49.30
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0.00	40,000,000.00	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	38,420,000.00	27,370,000.00	40.37
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	169,370,029.00	83,533,762.00	102.76
Jumlah	7,307,550,455.00	4,906,148,929.00	48.95

D.7. BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,427,774,000.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	84,000,000.00	0.00	0.00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	2,343,774,000.00	0.00	0.00
Jumlah	2,427,774,000.00	0.00	0.00

D.8. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar

Rp15,525,819,650.00 dan Rp8,743,392,625.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	216,500.00	0.00	0.00
Beban Amortisasi Hak Cipta	12,143.00	0.00	0.00
Beban Amortisasi Paten	494,375.00	494,375.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	7,563,022,021.00	2,801,322,718.00	169.98
Beban Penyusutan Irigasi	2,022,324,579.00	127,241,366.00	1,489.36
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	731,383,358.00	278,549,513.00	162.57
Beban Penyusutan Jaringan	40,706,750.00	36,278,889.00	12.21
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	40,370,918.00	9,041,640.00	346.50
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5,127,289,006.00	5,490,464,124.00	-6.61
Jumlah	15,525,819,650.00	8,743,392,625.00	77.57

2.9 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,269,993.00 dan Rp0.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang PNPB	804,298.00	0.00	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	443,897.00	0.00	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	21,798.00	0.00	0.00
Jumlah	1,269,993.00	0.00	0.00

D.10. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-862,527,219.00	-99,458,040.00	767.23
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-30,174,000.00	-13,020,700.00	131.74
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-142,650,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	75,900,893.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	229,084,200.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	84,969,790.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	73,958,000.00	51,829,200.00	42.70
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	19,564,610,000.00	2,117,841,000.00	823.80
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	10,250,000.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	111,111,111.00	26,500,000.00	319.29

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	2,665,900.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	11,030,124.00	31,316,544.00	-64.78
Jumlah	19,128,228,799.00	2,115,008,004.00	804.40

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp511,815,134,825.00 dan Rp518,506,399,520.00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-66,218,771,951.00 dan Rp-41,540,555,217.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,221,325,158,300.00 dan Rp0.00.

E.5. KOREKSI NILAI ASSET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13,307,633,210.00 dan Rp0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,560,549,211.00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-308,759,101.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.00
Gedung dan Bangunan	6,410,272,100.00
Irigasi	5,645,571,000.00
Peralatan dan Mesin	0.00
Jumlah	13,307,633,210.00

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,208,017,525,090.00 dan Rp0.00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	4,140,361,699,000.00
Gedung dan Bangunan	34,211,924,324.00
Jalan dan Jembatan	-899,086,300.00
Irigasi	11,144,086,104.00
Jumlah	4,208,017,525,090.00

E.4.4. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp84,307,526,910.00 dan Rp34,849,290,522.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	92,520,602,412.00
Diterima dari Entitas Lain	-8,630,550,860.00
Transfer Masuk	9,583,358.00
Pengesahan Hibah Langsung	407,892,000.00
Jumlah	84,307,526,910.00

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDELI)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-8,630,550,860.00 sedangkan DKEL sebesar Rp92,520,602,412.00.

E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9,583,358.00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9,583,358.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Hak Cipta	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	1,700,000.00
2.	Aset Tak Berwujud Lainnya	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	8,660,000.00
3.	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta		-127,142.00
4.	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya		-649,500.00
Jumlah			9,583,358.00

E.5.3. PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG DAN PENGEMBALIAN PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp407,874,000.00 dari total Rp407,892,000.00 yang diterima sepanjang tahun 2018.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 adalah Rp0.00.

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1.	Centro Internacional de Agricultura Tropical (CIAT)	Uang	407.892.000.00

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,751,229,048,084.00 dan Rp511,815,134,825.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Utang kepada pihak ketiga berupa pembayaran listrik bulan Desember 2018 telah di bayarkan pada bulan Januari 2019.

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi memiliki 2 (dua) buah rekening. Rekening tersebut telah disetujui oleh Kementerian Keuangan RI berdasarkan Surat Persetujuan Rekening nomor : S-469/WPB.13/KP.021/2015 tanggal 14-04-2015 (terlampir). Adapun rincian rekening tersebut :

- Rekening Bank BRI dengan nomor 00355-01-000292-30-1 atas nama BPN 021 Balit Padi dan memiliki saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.0
- Rekening Bank BRI dengan nomor 00355-01-000099-30-5 atas nama BPG 021 Balai Besar Padi Subang dan memiliki saldo per 31 Desember 2018 sebesar Rp.0.-

F.3. STRUKTUR PEJABAT PERBENDAHARAAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 414/Kpts/KU.010/5/2018, tanggal 30 Mei 2018 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah sebagai berikut:

Struktur Pejabat Perbendaharaan

Jabatan Perbendaharaan	Nama Pejabat Perbendaharaan
Kuasa Pengguna Anggaran	Dr. Ir. Priatna Sasmita, M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	Udi Herdadi, SIP
Pejabat Pembuat Komitmen	Indra Gunawan, SP
Pejabat Pembuat Komitmen	Dr. Rahmini, M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	Septian Deni, SP
Bendahara Pengeluaran	Firly Erwindawati, SE
Pejabat Penandatanganan SPM	Ir. Prayitno Safari, M.Sc
Bendahara Penerima	Septy Baharini